

ETOS KERJA MASYARAKAT NELAYAN

(Studi di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi

Disusun Oleh:

MOH. KHIRZUL ALIM

NIM: 07720021

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Mahasiswa : **Moh. Khirzul Alim**

NIM : 07720021

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Sosiologi

Alamat Asal : Jl. Laut Utara Desa Kaliuntu RT 01/ RW 01 Kecamatan
Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur 62352

Judul Skripsi : **Etos Kerja Masyarakat Nelayan
(Studi di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten
Tuban Jawa Timur)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul sebagaimana di atas adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh tanggungjawab agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji dan semua pihak.

Yogyakarta, 07 Juni 2012

Yang membuat pernyataan



Moh. Khirzul Alim

NIM: 07720021



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : 4 Bendel Skripsi
Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moh. Khirzul Alim
NIM : 07720021
Judul Skripsi : **Etos Kerja Masyarakat Nelayan
(Studi di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten
Tuban Jawa Timur)**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi.

Demikian ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Juni 2012
Pembimbing

Sulistyaningsih, M. Si
NIP. 19761224 200604 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/ /2012

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : ETOS KERJA MASYARAKAT NELAYAN (Studi di
Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa
Timur)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Moh Khirzul Alim
NIM : 07720021
Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Juni 2012
dengan nilai : A/B (86)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

Penguji I

Drs. Musa, M. Si
NIP. 19620912 199203 1 001

Penguji II

Dadi Nurhaedi, M.Si
NIP. 19711212 199703 1 002

Yogyakarta, Juli 2012



MOTTO

Angin meniup tenang..

Ombak-ombak makin menggila. Sebuah kapal peronda pantai meluncur dengan kecepatan tinggi dalam cuaca angin damai itu. Badannya yang panjang langsing, dengan haluan dan buritan meruncing, timbul-tenggelam di antara ombak-ombak purnama yang menggila. Layar kemudi di haluan menggelembung membikin lunas menerjang serong gunung-gunung air itu – serong ke barat laut. Barisan dayung pada dinding kapal berkayuh berirama seperti kaki-kaki pada ular naga.

Layarnya yang terbuat dari pilinan kapas dan benang sutra, mengkilat seperti emas, kuning dan menyilaukan.

Pada puncak tiang utama, di bawah lentera, berkibar bendera panjang merah dan putih – bendera Kadipaten Tuban.

(Arus Balik_Pramoedya Ananta Toer)

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, atas sinaran rahmat dan hidayah Sang Pencipta hingga karya ini dapat penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih sepanjang zaman:

Yang terkasih dan penulis ta'dzimi

Ibu dan Bapak tercinta:

*Kesederhanaan, perjuangan dan kasih sayangmu
senantiasa mengalir dan menginspirasi putra putrimu.*

Mbak dan kakak terbaikku,

*Terimakasih atas embun keikhlasan dan kesejukan motifasinya
selama ini.*

*Keponakan-keponakanku yang nakal nan cerdas,
Keceriaan dan kegembiraanmu adalah obat atas dunia ini.*

Sahabat-sahabat seperjuangan,

Bangga bisa menjadi bagian dari dialektika dan dinamika kalian.

Spesial teruntuk adinda tersayang,

*Malam akan selalu datang memberikan keindahan dan kasihnya
pada langit yang berhias bulan dan bintang.*

Almamaterku:

*Program Studi Sosiologi Falkultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين، أشهد ان لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menikmati segala keindahan di muka bumi. *Allahumma Shalli 'ala Sayyidina Muhammad*, shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Revolusioner Sejati Muhammad SAW yang telah mengantarkan kejayaan dan pencerahan peradaban di muka bumi. Tidak lupa pula kepada keluarga, para sahabat, tabiin dan segenap umat Islam yang senantiasa mengikuti sunnahnya.

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan segenap rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pendewasaan penulis sehingga dapat terus berproses dan berdialektika menuju proses yang diridhoi. Terima kasih pertama penulis haturkan kepada Ibunda terkasih Mujannah dan Ayahanda Kasmilan yang telah mengajarkan penulis tentang kedigdayaan, kesederhanaan dan kesholehan hidup. Saudara-saudaraku beserta keponakan-keponakanku tercinta yang nakal nan cerdas, keceriaan dan kegembiraan kalian adalah obat atas dunia ini serta segenap kaluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih yang kedua penulis haturkan kepada sahabat-sahabatku Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia khususnya keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Humaniora Park. Mas Jauhari, mas Zamroni (*the founding fathers*), Erwin Dzulfikar, S. Ikom, Sarjono, S. Ikom, Nur Faizin, S. Sos, Fuad Sultan Haqiqi, Agus Susanto, Ahyar Rosyidi, Latiful Khuluq, Abdul Khafi, Hasan Ma'ali, Safaruddin, Suaidi Rahman, Topan Wahyudi, Valentin Febriana, Siti Muthoharoh, Abdul Khalim, Imam Nawawi, Wendy Lesmana,

Subhan Yunus, Handini, Seno Aji, Ahmad Zuhri, Resar Arias Putra. Khusus untuk Korp Semar sahabat Presiden Mahasiswa Abdul Kholid, Afika Rahman, Farikhul Badi', Ainur Rasyid, Mahfud Rasyid, Anas Rifa'i, Fathorrahman, Fathollah, S. Sos, Abdul Aziz, Bahrul Huda, Wildanirromadhon, Fajri Andhika, Khalifi Ilyas, Wahyuni Astriningsih, Dwi Pratiwi, Fikriyah Asmawati, Evi Chusnaeni dan segenap sahabat-sahabat Humaniora Park lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Korp Rhoma Irama, Korp Palang, Korp Semar, Korp Karpet, Korp Pandhawa, Korp Arimaja, Korp Gareng serta calon-calon kader masadepan.

Terimakasih juga untuk segenap masyarakat nelayan Desa Kaliuntu Jenu Tuban terutama Bapak Ibu informan Bapak Irfa'i dan istri Maftukhah, Bapak Ngatmiran dan istri Munawaroh, Bapak Ahmad Faishol dan istri Mutmainah. Tidak lupa pula segenap rekan-rekan PW IPNU D.I. Yogyakarta Gus Nahdhy, rekan Ahda, rekan Kholis, rekan Amin, rekan Didik dan segenap rekan-rekan PW IPNU-IPPNU D.I. Yogyakarta lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga keikhlasan dan perjuangan kita senantiasa diberkahi. Amin.

Special thanks to adinda Birotul Nur Kamilah. Dengannya menyegarkan gagasan-gagasan kreatif dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Tak lupa juga kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M. Hum., Kaprodi Sosiologi Bapak Dadi Nurhaedi, S. Ag, M. Si., seluruh dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, pembimbing skripsi sekaligus Pembimbing Akademik Ibu Sulistyaningsih, M. Si., serta segenap dosen Sosiologi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya teriring salam ta'dzim dan doa tulus penulis haturkan kepada segenap insan yang terlibat dalam proses belajar penulis. Semoga penelitian ini dapat memberikan secercah sinar terang atas dialektika keilmuan yang semakin maju kelak. Kurang lebihnya mohon maaf atas khilaf kami selama belajar.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Yogyakarta, 07 Juni 2012

ABSTRAK

Etos kerja merupakan faktor penting bagi kerangka kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat nelayan melaut menjadi hal utama yang dapat dilakukan. Dalam bekerja (melaut) etos kerja berperan penting dalam membantu proses pemenuhan kebutuhan tersebut. Terlebih melihat kondisi dan potensi hasil laut yang fluktuatif. Dari sinilah bagaimana sebenarnya etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu dapat dilihat.

Kebiasaan melaut yang dilakukan masyarakat nelayan Desa Kaliuntu membentuk sebuah gambaran etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu secara umum. Kebiasaan tersebut dapat menjadi ukuran bagaimana tinggi rendahnya etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana etos kerja masyarakat nelayan di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dan menggunakan teori *Need for Achivement* David McClelland serta Etika Portestan dan Spirit Kapitalisme Max Weber.

Hasil penelitian ini menunjukkan, etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu didorong oleh tiga hal pokok. *Pertama*, kebutuhan dasar hidup (subsisten) masyarakat yang harus dipenuhi untuk keberlangsungan hidupnya. *Kedua*, keluarga dengan keinginan untuk membahagiakan anak dan istri merupakan faktor penting dalam etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu. *Ketiga*, sebagai makhluk beragama, bekerja merupakan kewajiban yang harus dijalankan. Namun ajaran agama yang begitu ideal tidak bisa diejawantahkan dalam praktek-praktek (etos) kerja oleh masyarakat nelayan Desa Kaliuntu dalam berbagai macam kondisi. Ajaran agama hanya berada dalam tataran ide yang mengawang-awang. Hasilnya, bekerja hanya sebatas menggugurkan kewajiban.

Masyarakat nelayan Desa Kaliuntu sangat bergantung pada kondisi sumber daya laut. Ketika *laep* atau terbatasnya jaring masyarakat nelayan Desa Kaliuntu lebih memilih untuk menghabiskan waktu di rumah. Tidak ada pekerjaan lain (sampingan) yang dapat dikerjakan. Hal demikian juga berlaku bagi istri nelayan (perempuan nelayan). Setiap hari istri nelayan hanya bergulat pada aktifitas keseharian sebagai ibu rumah tangga. Seperti memasak hingga mengurus anak. Dalam kondisi *laep* atau kebutuhan meningkat istri nelayan lebih memilih jalan pintas seperti berhutang atau meminjam uang di Bank daripada bekerja membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Melihat kondisi etos kerja masyarakat nelayan tersebut dapat dikatakan bahwa masyarakat nelayan Desa Kaliuntu memiliki etos kerja yang rendah.

Meski demikian, ada beberapa faktor lain yang meliputi naik dan turunnya etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu. Naiknya etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu disebabkan oleh kebutuhan yang meningkat. Seperti naiknya jenjang pendidikan anak, *dateline* arisan dan *buwoh-anjeng*. Sedangkan turunnya etos kerja lebih disebabkan oleh potensi sumber daya laut yang sepi (*laep*) dan terbatasnya alat untuk menangkap ikan (jaring).

Keywords: Etos Kerja, Masyarakat Nelayan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. TinjauanPustaka	8
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian	19
2. Lokasi dan Subyek Penelitian	20
3. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data	24
H. Sistematika Pembahasan	25

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA KALIUNTU KECAMATAN JENU KABUPATEN TUBAN JAWA TIMUR

A. Kondisi Geografis	27
1. Batas Wilayah	27
2. Luas Wilayah	27
3. Orbitasi/ Garis Tempuh	28

B.	Sumber Daya Alam	28
1.	Perikanan	28
2.	Pertanian	31
C.	Profil Masyarakat Desa Kaliuntu	32
1.	Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat	32
2.	Kondisi Pendidikan, Politik dan Agama Masyarakat	38
D.	Profil Informan	43

BAB III ETOS KERJA MASYARAKAT NELAYAN DESA KALIUNTU

A.	Aktifitas Ekonomi Masyarakat Nelayan	48
1.	Aktifitas Melaut Pagi Hari	50
2.	Aktifitas Melaut Siang/ Sore Hari	53
B.	Etos Kerja Masyarakat Nelayan	61
a)	Kebutuhan Dasar sebagai n-Ach Masyarakat Nelayan	63
b)	Keluarga sebagai n-Ach Masyarakat Nelayan	67
c)	Perempuan Nelayan dan Etos Kerja	72
d)	Agama Etos Kerja Masyarakat Nelayan	75
C.	Faktor Naik Turunnya Etos Kerja Masyarakat Nelayan	89
a)	Naiknya Etos Kerja	89
1.	Kebutuhan yang Tinggi	90
a.	Jenjang Pendidikan Anak	91
b.	Arisan (<i>Deadline</i> Arisan)	92
c.	Sumbangan/ <i>Buwohan-Anjeng</i>	93
2.	Hasil Laut Melimpah	94
b)	Turunnya Etos Kerja	96
1.	Faktor Internal	96
a.	<i>Laep</i> (Hasil Laut Sepi)	96
b.	Ajaran agama	98
c.	Keterbatasan Alat Tangkap (Jaring)	98
2.	Faktor Eksternal	100
a.	Kurang adanya perhatian dari pemertintah dan organisasi di desa	100

BAB IV PENUTUP

A.	Kesimpulan	103
B.	Saran	107

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1; Jaring Gondrong	56
Gambar 2; Jaring Dogol	57
Gambar 3; Jaring Payang Nelayan Desa Kaliuntu	58
Gambar 4; Nelayan Desa Kaliuntu yang Baru Datang Melaut	58
Gambar 5; Miyang Aserehe Nelayan Desa Kaliuntu	59
Gambar 6; Kondisi Laut Masyarakat Nelayan Desa Kaliuntu	60
Gambar 7; Salah Satu Istri Nelayan yang Menjadi Bakul Ikan	61
Gambar 8; Lapak Jualan Salah Satu Istri Nelayan Setempat	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1; Pekerjaan Masyarakat Desa Kaliuntu	4
Tabel 2; Hasil Tanaman Pertanian	31
Tabel 3; Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	33
Tabel 4; Macam-macam Pekerjaan Penduduk	36
Tabel 5; Kondisi Pendidikan Penduduk	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia dikaruniai lautan yang lebih luas dari daratan. Dua pertiga wilayah Indonesia adalah perairan laut yang terdiri dari laut pesisir, laut lepas, teluk dan selat. Luas wilayah laut termasuk di dalamnya Zona Ekonomi Eksklusif mencapai 5,8 km² atau sekitar $\frac{3}{4}$ dari luas keseluruhan wilayah Indonesia.¹ Negara Indonesia merupakan Negara Kepulauan (*archipelagic state*)² terbesar didunia dengan sekitar 17.500 pulau dan dikelilingi garis pantai sepanjang 81.000 km yang merupakan garis pantai tepanjang kedua di dunia setelah Kanada.

Ada sekitar 7,5 persen (6,4 juta ton/ tahun) dari potensi lestari total ikan laut dunia berada di perairan laut Indonesia. Kurang lebih sekitar 24 juta hektar perairan laut dangkal Indonesia cocok untuk usaha budidaya laut (*mariculture*) dengan beberapa potensi biota laut lainnya yang bernilai ekonomis tinggi dengan potensi produksi senilai 47 juta ton/ tahun. Belum lagi lahan pesisir (*coastal land*) dengan biota perairan lainnya yang mencapai perkiraan sekitar 1,2 juta hektar dengan potensi produksi sebesar 5 juta ton/ tahun. Lebih dari itu, Indonesia memiliki keanekaragaman hayati laut pada tingkat genetik, spesies, maupun ekosistem tertinggi di dunia. Secara keseluruhan nilai ekonomi total dari produk perikanan dan produk bioteknologi perairan Indonesia diperkirakan mencapai 82 miliar dollar AS per tahun.³

Sebagai sebuah entitas sosial, masyarakat nelayan memiliki sistem budaya tersendiri dan berbeda dengan masyarakat lain, seperti masyarakat

¹ Conyer D. dalam Helena Thatcher Pakpahan dkk., Jurnal Penyuluhan *Hubungan Motivasi Kerja dengan Perilaku Nelayan Pada Usaha Perikanan Tangkap*, Vol. 2, No. 1, ISSN: 1858-2664, (Intitut Pertanian Bogor, 2006), hlm. 26

² Lihat *Undang-Undang* No. 17 Tahun 1985 Tentang: Pengesahan *United Nations Convention On The Law Of The Sea* (Konvensi Perserikatan Bangsa Bangsa Tentang Hukum Laut) dan Deklarasi Djoeanda 13 Desember 1957

³ Apridar, *Ekonomi Kelautan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 09

petani, perkotaan atau pun masyarakat yang hidup di dataran tinggi. Masyarakat nelayan merupakan unsur sosial yang sangat penting dalam struktur masyarakat pesisir, kebudayaan yang mereka miliki mewarnai karakteristik kebudayaan dan perilaku sosial budaya masyarakat pesisir secara umum. Realitas masyarakat nelayan yang memiliki pola-pola kebudayaan yang berbeda dari masyarakat lain sebagai hasil dari interaksi masyarakat nelayan dengan lingkungan beserta sumber daya yang ada di dalamnya. Pola-pola itu menjadi kerangka berpikir atau referensi perilaku masyarakat nelayan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁴ Karakteristik berbeda di antara elemen masyarakat lain menjadi ciri khas masyarakat nelayan pada umumnya. Secara historis dalam kilas sejarah Nusantara, bangsa Indonesia adalah bangsa Bahari yang dikenal dengan karakter yang tegas, terbuka, kosmopolit,⁵ dan menembus kedangkalan serta kekerdilan berpikir (*outward looking*) merupakan nilai lokalitas sebagai karakter sebuah bangsa dan tentunya masyarakat pesisir secara umum.⁶

Menurut Apridar (2011)⁷ memanfaatkan potensi laut yang ada sudah menjadi kebiasaan dan cara utama untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat pesisir. Namun kondisi masyarakat pesisir secara umum lebih-lebih adalah masyarakat nelayan yang masih tradisional berada dalam kondisi atau di bawah garis kemiskinan. Hal ini juga senada dengan apa yang

⁴ Kusnadi, *Akar Kemiskinan Nelayan*, (Yogyakarta: LKiS, 2003), hlm. 3-4

⁵ Orang yang menganggap dunia seluruhnya sebagai tanah airnya. Lihat Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap*, (Surabaya: Gitamedia Press, 2006), hlm. 268

⁶ Apridar, *op.cit.*, hlm. 107

⁷ Apridar dkk., *Ekonomi Kelautan dan Pesisir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 85-89

disampaikan oleh Karim (2005)⁸ dalam penelitiannya di Kabupaten Sukabumi dan Karawang pada tahun 2005. Berdasarkan Indeks Angka Kemiskinan ada sekitar 0,3214 atau sekitar 32,14 % berada dalam garis kemiskinan. Data ini terdiri dari sekitar 8.090 desa pesisir dengan penduduk desa pesisir mencapai 16,42 juta jiwa yang terdiri dari 3,91 juta Kepala Keluarga.⁹ Menurut Ivan Razali; Strategi Pembangunan Masyarakat Pesisir dan Laut dalam Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial 2004 yang diperoleh dari data Kantor Statistik Propinsi Sumatera Utara juga menunjukkan bahwa hampir 50% penduduk Desa Pantai Sumatera Utara berpendapatan 25 -149 ribu rupiah perbulan padahal rata-rata sekitar 37.267 rupiah/ bulan. Artinya bahwa secara umum masyarakat pesisir atau nelayan berada dalam kondisi yang sama yakni dalam garis kemiskinan.¹⁰

Kabupaten Tuban terletak di wilayah pantai utara pulau Jawa, lebih tepatnya berada di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2012 ada sekitar 20 ribu masyarakat nelayan Kabupaten Tuban yang menjadi nelayan.¹¹ Desa Kaliuntu merupakan desa yang secara geografis terletak di pesisir pantai utara Pulau Jawa – lebih tepatnya terletak di Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban –. Kecamatan Jenu ini terletak di sebelah barat dari pusat Kota Tuban dengan potensi darat dan bahari yang cukup potensial.

⁸ Karim (2005) dalam Apridar dkk., *op.cit.*, hlm. 85

⁹ Karim (2005) dalam Apridar dkk., *ibid.*, hlm. 85

¹⁰ Ivan Razali; Strategi Pembangunan Masyarakat Pesisir dan Laut dalam Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, *Pemberdayaan Komunitas*, ISSN 1412-6133 Volume 3, Nomor 2, Mei 2004, hlm. 62

¹¹ http://www.mediaindonesia.com/jumlah_nelayan_kab.tuban diakses pada 29 Maret 2012 pukul 10.35

Dari sekitar 664 jumlah penduduk Desa Kaliuntu yang terdata mempunyai pekerjaan secara mayoritas 255 adalah petani dan profesi terbanyak kedua adalah nelayan yakni 127 orang. Untuk lebih jelasnya lihat rincian tabel berikut ini.

Tabel 1; Pekerjaan Masyarakat Desa Kaliuntu

No.	Keterangan	Jumlah
1	Petani	255
2	Nelayan	127
3	Pegawai Negeri Sipil	46
4	Guru	24
5	Pengayuh Becak	5
6	Bidan	1
7	Pedagang	66
8	Tukang Kayu	16
9	Tukang Batu	23
10	Tukang Jahit	13
11	Persewaan	1
12	Pensiunan	12
13	Buruh Pabrik/ industri	62
14	Buruh Nelayan/ Perikanan	14
15	Buruh Tani	24
Jumlah		664

Sumber: Data Dasar Profil Desa/ Kelurahan Kaliuntu Tahun 2009

Masyarakat pesisir khususnya masyarakat nelayan Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban biasanya melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan usaha perikanan sesuai dengan kondisi lokasi, fisik dan sumber daya setempat guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kegiatan atau aktivitas masyarakat nelayan Desa Kaliuntu tersebut seperti *miyang dogol*, *miyang gondrong*, *miyang wuwu*¹² dan lain-lain yang kemudian ikan hasil tangkapan melaut masyarakat nelayan sekitar dijual dan uangnya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Aktivitas melaut seperti ini biasa dilakukan oleh masyarakat nelayan Desa Kaliuntu dan berjalan setiap hari. Sekitar 127 orang penduduk menggantungkan hidupnya pada laut sebagai nelayan. Menjadi nelayan merupakan jalan utama untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari seperti kebutuhan ekonomi dan pendidikan anak-anak nelayan.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tentu diperlukan aktifitas-aktivitas ekonomi yang dapat menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, pendidikan dan lain-lain. Aktivitas ekonomi seperti menangkap ikan di laut – yang *fluktuatif* – tentu diperlukan kerja keras sebagai upaya untuk memperoleh dan memenuhi kebutuhan hidup. Semangat atau etos kerja inilah yang kemudian mengantarkan masyarakat nelayan untuk selalu terpacu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

¹² *Miyang* adalah istilah melaut atau aktivitas mencari ikan di laut menurut kebiasaan masyarakat Desa Kaliuntu. Seperti *miyang dogol* adalah jenis melaut untuk mencari ikan teri. *Miyang gondrong* adalah jenis melaut untuk mencari udang di laut. Sedangkan *miyang wuwu* adalah jenis melaut untuk mencari rajungan.

Etos didefinisikan sebagai semangat, jiwa atau pandangan hidup khas dari suatu bangsa.¹³ Pendapat lain menyatakan, etos diartikan sebagai nilai-nilai dan ide-ide dari suatu kebudayaan atau juga diartikan sebagai karakter suatu kebudayaan.¹⁴

Artinya etos kerja merupakan pokok-pokok ide atau pandangan hidup yang sudah mengakar menjadi sebuah kebiasaan dalam masyarakat (kebudayaan) tertentu yang dijalankan setiap harinya dalam melakukan aktivitas kerja atau perilaku ekonomi suatu masyarakat.

Pada dasarnya etos kerja merupakan varian dari ajaran agama. Terlebih ajaran Islam yang telah termaktub dalam kitab suci Al-Quran. Kerja maupun etos kerja tinggi (kerja keras) merupakan prinsip dasar yang telah tertuang dan ditekankan Al-Quran dalam kehidupan masyarakat dunia secara umum. Aktivitas kehidupan masyarakat membutuhkan daya sebagai sebuah cara untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang disebut sebagai cara mempertahankan hidup (eksistensi). Dengan kata lain, kerja merupakan fitrah manusia yang telah melekat dalam diri dan kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah dalam Surat An-Najm [53]:39 yang artinya berbunyi:

“Tidak ada yang akan diperoleh manusia kecuali usahanya sendiri.”
(Q.S. An Najm [53]:39)

Setiap tindakan dan aktivitas manusia di dunia ini tidak jauh dari cara atau daya upaya untuk pencapaian suatu tujuan hidup. Daya atau yang disebut dengan dorongan ini mencakup dua hal yang begitu penting

¹³ Tim Prima Pena, *op.cit.*, hlm. 123

¹⁴ Bisri Mustofa dan Eilsa Vindi Maharani, *Kamus Lengkap Sosiologi*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2008), hlm. 98

yakni meliputi “dorongan memelihara diri” dan dorongan memelihara jenisnya” (manusia).¹⁵

Islam memberikan harapan dan tuntunan kepada umatnya agar setiap manusia dapat hidup secara layak untuk mewujudkan tanggungjawab dan fitrah itulah seorang muslim dituntut untuk bekerja dan berusaha dengan cara menyebar di muka bumi dan memanfaatkan rezeki Allah dengan sebaik-baiknya.¹⁶

Tinggi rendahnya etos kerja masyarakat pesisir terutama masyarakat nelayan tentu dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang ada. Melihat kondisi sumber daya kelautan yang cukup melimpah menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar untuk selalu berusaha mendapatkan hasil yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup keseharian keluarganya. Artinya bahwa etos kerja merupakan faktor penting dalam memicu dan mendorong aktivitas ekonomi masyarakat pesisir secara umum, termasuk bagi masyarakat pesisir nelayan di Desa Kaliuntu.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang hendak digali dalam penelitian adalah:

Bagaimana etos kerja masyarakat nelayan di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur?

¹⁵ Quraish Shihab dalam Dadi Nurhaedi, *Islam dan Etos Kerja: Antara Ajaran dan Kenyataan* dalam Jurnal Sosiologi Reflektif, *Islam dan Modernitas: Pergulatan Wacana dan Realitas*, Volume 4, Nomor 2, April 2010, Prodi Sosiologi, Fishum UIN Sunan Kalijaga, hlm. 56

¹⁶ QS. Al Mulk [67]: 15 dalam Dadi Nurhaedi, Jurnal Sosiologi Reflektif, *Islam dan Modernitas: Pergulatan Wacana dan Realitas, op.cit.*, hlm. 57

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui etos kerja masyarakat nelayan di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur.

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Menjadi sumbangan pemikiran dalam kajian Sosiologi ekonomi, sosiologi pembangunan khususnya dalam masalah masyarakat nelayan
- b. Menjadi pendorong untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang terdapat di masyarakat nelayan khususnya etos kerja dan hubungannya dengan agama.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian atau penelitian mengenai etos kerja dalam masyarakat cukup menyita perhatian para ilmuwan Indonesia. Tidak terkecuali masyarakat nelayan yang tentunya mempunyai etos kerjanya masing-masing sebagaimana lokalitas dalam masyarakat tersebut. Banyak penelitian yang mengurai mengenai etos kerja dalam masyarakat. Salah satunya adalah buku *Agama dan Etos Dagang* karya **Zuly Qodir** yang terbit pada tahun 2002.¹⁷ Buku Zuly Qodir ini terdiri dari tujuh bab. Buku ini menjelaskan tentang etos kerja masyarakat dagang di Pekajangan yang secara umum bukan masyarakat agraris yang tentunya berbeda dengan masyarakat nelayan. Ada budaya dominan yakni Islam Muhammadiyah, afiliasi politik masyarakat, afiliasi perdagangan dengan cina. Selain itu menurut penulis bahwa roda

¹⁷ Zuly Qodir, *Agama dan Etos Dagang*, (Solo: Pondok Edukasi, 2002)

perdagangan atau perusahaan terletak pada perempuan yakni sekitar 80% dan bahkan perempuan tersebut adalah para janda. Etos kerja masyarakat Pekajangan ini didorong oleh latar belakang mayoritas paham keagamaan yakni Muhammadiyah sebagai paham mayoritas.

Zuly Qodir dalam bukunya menyebutkan bahwa ekonomi kelas menengah ke atas (pengusaha dan pedagang) adalah masyarakat yang secara mayoritas berpaham Muhammadiyah dikategorikan sebagai golongan modernis. Sedangkan masyarakat kelas menengah ke bawah adalah mereka yang mengikuti NU sebagai paham keagamaan masyarakat setempat yang dikategorikan sebagai masyarakat tradisional. Jadi bisa diartikan bahwa, etos kerja masyarakat dagang di Pekajangan dalam buku ini terhitung tinggi dengan dorongan faktor paham keagamaan mayoritas yang melatar belakangnya.

Buku ini tentu berbeda jika dilihat dari segi kultur masyarakatnya yang berdagang dan pengusaha dengan Muhammadiyah sebagai paham keagamaan yang melekat secara mayoritas di Pekajangan Kabupaten Pekalongan. Melihat penelitian ini berada di masyarakat nelayan dengan kultur dan karakter tertentu baik dalam paham keagamaan maupun lokalitasnya.

Buku kedua dengan judul *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi* karya **Taufik Abdullah** yang merupakan cetakan kelima ini terbit

pada tahun 1993.¹⁸ Buku ini terdiri dari delapan bab dengan beberapa macam bab yang dikaji di dalamnya dan lebih mengarah pada konsep atau gagasan beberapa orang dari hasil terjemahan. Namun peneliti mengambil satu bab yakni bab pertama yang ditulis oleh Taufik Abdullah. Bab pertama ini berjudul *Tesis Weber dan Islam di Indonesia* – halaman 1 –. Bab ini menjelaskan tentang rangsangan ajaran agama terhadap perilaku ekonomi masyarakat sebagaimana yang dijelaskan Weber yang sampai sekarang ini masih merangsang perdebatan dan penelitian empiris di kalangan ilmuwan.

Dalam buku ini Taufik menjelaskan pandangan Weber tentang Islam yang secara historis-sosiologis menurut Weber Islam adalah agama dari “para prajurit”. Islam dianggap sebagai agama yang didukung oleh kelompok tertentu. Bahwa “perang agama” bagi para prajurit ini adalah untuk mendapatkan harta rampasan, terutama yang berupa tanah. Selain itu menurut Weber dalam buku ini bukan “keselamatan jiwa” yang terutama dikejar Islam dalam perang-perang sucinya, tetapi kekayaan. Karena dengan “mengalahkan dunia” si prajurit akan mendapatkan kehormatan sosial.

Beranjak pada Islam di Indonesia dalam buku ini, bahwa sejarah menyatakan bahwa Islam masuk di Indonesia lewat jalur perdagangan – meskipun juga banyak perdebatan – dengan melihat bukti-bukti sejarah seperti munculnya Sarekat Islam di Surakarta yang dilakukan oleh D.M.G Koch sebagai laporan kepada Belanda, ”pemberontakan komunis” di Sumatera Barat tahun 1927 juga melihat kemungkinan afinitas antara

¹⁸ Taufik Abdullah (ed.), *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*, (Jakarta: LP3ES bekerjasama dengan YOI dan Leknas-LIPI, Cetakan Kelima, 1993)

bangkitnya gerakan reformasi Islam di Minangkabau dengan keairahan kehidupan ekonomi anak negeri yang melibatkan diri dalam ekonomi ekspor sebagaimana juga yang dilaporkan Schrieke dalam buku ini. Selain itu sebagaimana menurut Geertz secara etika dalam pengertian Weber menurut Geertz melihat ada “spirit kapitalisme” dalam masyarakat santri Mojokuto yang diartikan tekun, hemat dan berperhitungan dalam berperilaku ekonomi.

Artinya bahwa, perilaku ekonomi termasuk etos kerja dalam masyarakat Indonesia dalam buku ini sebagaimana zaman awal masuknya Islam di Indonesia secara sosio-historis didorong atau dimotivasi oleh ajaran agama yang membentuk masyarakat untuk melakukan gerakan-gerakan atau kelompok-kelompok sosial termasuk kelompok ekonomi seperti Sarekat Islam dan lain-lain. Meski demikian buku ini kiranya cukup memberi gambaran dan motivasi peneliti untuk melakukan penelitian etos kerja di masyarakat nelayan Desa Kaliuntu.

Buku selanjutnya adalah buku yang berjudul *Kebudayaan Rakyat Dimensi Politik dan Agama* karya **Muhammad Sobary** yang terbit pada tahun 1996.¹⁹ Buku ini merupakan kumpulan artikel dan esai dari Muhammad Sobary yang secara jelas menyebut keberpihakannya pada rakyat dan semangat kerakyatan. Buku ini terdiri dari dua kelompok bab yang meliputi dimensi politik dan agama. Tulisan atau esai Sobary dalam buku ini secara jelas terletak hanya pada sub bab dalam bab dimensi agama dengan judul *Agama dan Etos Kerja Pedagang Minangkabau* yang terdapat pada

¹⁹ Muhammad Sobary, *Kebudayaan Rakyat Dimensi Politik dan Agama*, (Yogyakarta: Bentang, 1996)

halaman 163. Esai dalam sub bab ini menjelaskan bahwa ada hubungan keterkaitan antara Islam, tradisi merantau dan usaha dagang dalam masyarakat Minangkabau secara umum.

Sobary berpendapat bahwa Minangkabau bukanlah dikatakan Minangkabau jika ia tanpa Islam. Artinya bahwa warna khas Minangkabau seperti merantau dan berdagang merupakan spirit atau etos yang diilhami dari Islam sebagai sebuah ajaran dan tuntunan agama mayoritas. Namun kaitan antara agama dengan dunia dagang masyarakat Minangkabau hanya terasa dalam dunia ideal saja, bukan dalam dunia praksis sebagai masyarakat Minang secara utuh. Ada faktor lain seperti individu masyarakat tersebut yang juga berperan dalam etos kerja dagang masyarakat Minang. Faktor kedua, ketiga hingga faktor-faktor lain yang kemudian dianggap sebagai faktor pembentuk lemahnya etos dan jaringan yang sekarang sudah melemah di kalangan masyarakat Minang baik secara pribadi dan sosialnya. Selain itu mengendurnya kultur merantau dengan banyak dan semakin terbukanya pilihan kerja lebih-lebih anak muda dengan pendidikan yang cukup tinggi menjadikan dagang kurang begitu “populer” menurut anak muda.

Dari uraian buku di atas bahwa sub bab dalam buku ini menjelaskan tentang etos masyarakat Minang yang dikategorikan sebagai masyarakat yang mengedepankan sikap kemandirian dan kebebasan menjadi hal pokok dalam menentukan langkah hidupnya. Menurut Sobary dalam buku ini agama sebagai bagian yang hanya berada dalam tataran ideal bukan dalam hal praksis untuk mempengaruhi perilaku ekonomi (dagang dan merantau)

masyarakat Minang. Ada faktor pendidikan, semakin terbukanya peluang kerja yang sangat variatif bagi anak muda serta faktor individu yang menjadi alasan naik turunnya perilaku ekonomi masyarakat Minang. Namun perbedaan yang mencolok dalam buku ini tentunya terletak pada kondisi dan kultur masyarakat yakni antara pedagang dengan masyarakat nelayan yang mempunyai nilai sosial dan karakter tersendiri sebagai bentuk dari lokalitasnya masing-masing.

Dengan kondisi dan latar penelitian yang berbeda inilah posisi peneliti jelas berada pada pihak masyarakat setempat – sebagai anak seorang nelayan setempat – dan penelitian ini ingin menjelaskan dan menambahkan fakta atau kondisi lain dalam masyarakat nelayan dengan titik fokus tentang etos kerja masyarakat nelayan di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur.

E. KERANGKA TEORI

Penelitian ini menggunakan dua kerangka teori (Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme Max Weber dan Need for Achivement David McClelland) yang akan digunakan untuk mengurai dan menganalisis etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur.

*Pertama, Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme Max Weber*²⁰.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa Weber merupakan ilmuan dengan

²⁰ Max Weber lahir di Erfurt, Jerman pada tanggal 21 April 1864, ia lahir dari keluarga kelas menengah. Perbedaan antara kedua orang tuanya membawa dampak yang cukup signifikan bagi perkembangan intelektual dan psikologisnya. Ayahnya merupakan seorang birokrat yang menduduki posisi yang relatif penting. Ia jelas merupakan bagian dari kemapanan politik dan akibatnya ia abstain dari aktivitas dan idealisme yang memerlukan pengorbanan pribadi atau mengancam posisinya dari dalam sistem. Sedangkan ibunya adalah seorang Calvinis yang sangat

kapasitas intelektual tinggi pada zamannya. Salah satu karya terbesarnya dengan judul *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme* berhasil memberi inspirasi dan sumbangan intelektual luar biasa pada dunia. Gagasan besar dalam bukunya tersebut tidak jauh dari peran agama sebagai faktor yang menyebabkan atau mendorong munculnya kapitalisme di Eropa Barat dan Amerika Serikat. Kemajuan ekonomi yang pesat dengan kapitalisme kedua benua ini menurut Weber dalam Arif Budiman merupakan sumbangan atau penyebab utamanya adalah yang sering disebut dengan istilah Etika Protestan. Jadi bisa diartikan bahwa muncul dan kemajuan pesatnya ekonomi Barat merupakan bentuk dari atau disebabkan oleh agama yakni etika Protestan pada waktu itu.²¹

Agama memberikan dorongan luar biasa bagi kemajuan ekonomi suatu bangsa. Tepatnya adalah agama Protestan sebagai pendorong dari kemajuan ekonomi kapitalisme tersebut. Orang berbondong-bondong melakukan penyesuaian ekonomi yang sistematis dan cermat menuju pencapaian dari tujuan-tujuan dalam rangka mencari *profit* (keuntungan) keuangan dan modal besar. Gerakan-gerakan tersebut disebut bersumber dari gerakan revolusi agama pada abad ke-16 ini disebut sebagai aliran Calvinis.

religius, seorang perempuan yang berusaha menjalani kehidupan asketis yang tidak banyak terlibat kenikmatan duniawi sebagaimana suaminya. Banyak karya-karya Weber salah satunya adalah *The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism*. Karya monumental Weber ini terbit pada tahun 1904 dan 1905 dan menjadi rujukan dan inspirasi ilmuwan-ilmuan barat dan meninggal pada tanggal 14 Juni 1920. Baca profil Max Weber dalam George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009), hlm. 124-125

²¹ Arif Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 20

Bahwa kerja keras bukan hanya merupakan sarana atau alat ekonomi duniawi saja. Melainkan kerja juga sebagai tujuan akhir dari spiritual.²²

Kecemasan masyarakat Barat waktu itu merupakan sebuah bentuk konkrit mengenai ketakutannya tentang surga dan neraka. Orang melakukan kerja keras sebenarnya bukan untuk mencari materi dunia melainkan untuk mencari jawaban atas kecemasannya. Inilah yang disebut dengan Etika Protestan oleh Weber dalam Arif Budiman yakni cara kerja yang bersungguh-sungguh, tanpa pamrih (meski pada akhirnya orang tersebut menjadi kaya dari hasil kerja kerasnya. Namun hal demikian merupakan produk sampingan yang tidak disengaja).²³ Jadi jelas bahwa agama merupakan faktor utama bagi perkembangan dan kemajuan ekonomi yakni kapitalisme Barat. Bahwa agama yang menjunjung nilai puritan, rasional dan kebebasan individu – tidak bergantung pada tradisi gereja sebagaimana Katholik – yang dikategorikan sebagai pemicu perkembangan dan kemajuan ekonomi.

Dalam penelitian ini, yakni penelitian yang berada di masyarakat nelayan Desa Kaliuntu dengan corak atau model masyarakat nelayan yang secara umum menggunakan nilai-nilai tradisional tentu memiliki faktor-faktor sendiri dalam memenuhi atau mencukupi kebutuhan hidup ekonominya sehari-hari. Tak kecuali agama sebagai alat pemicu etos kerja tersebut. Mengingat masyarakat nelayan Desa Kaliuntu secara mayoritas memeluk agama Islam bahkan tidak ada satu orang pun yang tidak beragama selain Islam. Hal inilah yang nanti akan dilihat dan diamati oleh penelitian ini,

²² Max Weber, *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*, (Pustaka Prometheus, 2003), hlm. 8-10

²³ Arif Budiman, *op.cit.*, hlm. 21

sejauhmana peran atau keterlibatan agama dalam etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu.

Kedua, Need for Achivement David McClelland, teori kebutuhan/motivasi berprestasi atau yang biasa disebut dengan *need for achivement* (n-Ach) menjadi salah satu teori yang sering muncul dalam perkembangan dan pembangunan ekonomi negara dunia ketiga. Teori ini muncul sebagai sebuah hasil penelitian seorang ilmuan yang bernama David McClelland dalam pertumbuhan ekonomi eropa waktu itu. McClelland dalam Arif Budiman berpendapat bahwa tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi suatu bangsa selalu didahului atau didorong oleh nilai n-Ach (need for achivement) yang pada waktu itu terdapat dalam sebuah karya sastra²⁴ suatu bangsa. McClelland berpendapat bahwa jika karya-karya sastra suatu bangsa mempunyai nilai n-Ach yang tinggi, maka pertumbuhan ekonomi suatu bangsa pun akan menunjukkan angka yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya.

Negara yang menjadi titik pijak waktu itu adalah Spanyol merupakan tempat di mana penelitian mengenai konsep brilian ini digunakan kesekian kalinya untuk mengidentifikasi pertumbuhan dan semangat kerja ekonomi suatu bangsa sekitar abad ke-16. Selain Spanyol, negara lain seperti Inggris juga menjadi lokasi penelitian dengan dua gejala ekonomi di era peningkatan pertumbuhan ekonomi pada akhir abad ke-16 dan pada permulaan terjadinya

²⁴ Karya sastra ini merupakan bagian contoh dari kerangka penelitian David McClelland waktu itu. Menurut peneliti tentu n-Ach sebagai hal dasar dari naik turunnya perilaku ekonomi suatu masyarakat juga didasarkan pada hal lain yang dapat mendorong dan memotivasi masyarakat untuk melakukan aktivitas-aktivitas ekonomi dalam sebuah etos kerja masyarakat nelayan.

Revolusi Industri sekitar tahun 1800-an di Inggris. Hasilnya pun tidak melenceng dari gagasan utamanya McClelland, bahwa setiap pertumbuhan ekonomi suatu bangsa selalu didahului atau didorong oleh karya-karya sastra yang mempunyai nilai n-Ach yang tinggi.²⁵

N-Ach atau yang juga disebut dengan kebutuhan akan prestasi diartikan sebagai kebutuhan seseorang untuk memiliki dan menggapai signifikansi sebuah tujuan atau harapan dalam hidup lebih-lebih dalam dunia kerja. N-Ach membutuhkan berbagai macam keahlian dan atau memiliki standar tertentu untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkannya. Seseorang yang memiliki nilai n-Ach yang tinggi biasanya selalu menginginkan tantangan baru dan mencari tingkat serta kepuasan sebuah pencapaian hidup yang lebih untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.²⁶

Dalam kerangkanya tentang karya sastra, McClelland kemudian mengambil cerita anak-anak sebagai bahan dan hasil/ karya sastra yang terdapat dalam masyarakat. Cerita anak-anak ini diambil tentu untuk mengetahui nilai n-Ach yang terkandung di dalamnya. Menurut McClelland bahwa setiap masyarakat atau suatu bangsa mempunyai cerita anak-anak yang diajarkan baik dalam sekolah mereka maupun yang sering dibacakan ketika menjelang tidur. Selain itu, cerita anak diambil menurut McClelland karena cerita anak-anak belum atau tidak dipengaruhi oleh berbagai macam kepentingan yang ada, termasuk kepentingan politik sehingga cerita anak ini

²⁵ McClelland dalam Arif Budiman, *op.cit.*, hlm. 24

²⁶ <http://www.justelsa.com/2010/05/teori-motivasi-david-c-mcclelland.html> diakses pada 24 Maret 2012 pukul 11.45

terlihat lebih murni.²⁷ Penelitian ini tidak menggunakan skala-skala sebagaimana yang disebutkan atau yang digunakan McClelland dalam teorinya. Namun, penelitian ini hanya menggunakan gagasan umum atau semangat secara umum dari sebuah kerangka/ konsep yang dicetuskan oleh McClelland tentang *need for achievement*.

Dalam konteks kerangka teori tentang penelitian ini, bahwa masyarakat nelayan Desa Kaliuntu memiliki nilai n-Ach yang tentu berdasar pada kebiasaan mereka yang terbungkus dalam sebuah kerangka sosial dan budaya yang ada termasuk kondisi keluarga dalam masyarakat tersebut. N-Ach dalam masyarakat tidak terkecuali masyarakat nelayan Desa Kaliuntu sangat penting dibutuhkan untuk meningkatkan gairah perilaku ekonomi masyarakat terutama untuk subsistensi atau memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Upaya untuk membeli, membayar dan memenuhi kebutuhan hidup kiranya menjadi hal terpenting dalam masyarakat nelayan Desa Kaliuntu.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah hal pokok dalam sebuah penelitian ilmiah. Bagi seorang peneliti metode penelitian merupakan pedoman ilmiah agar penelitiannya tidak menyimpang dari prosedur ilmiah. Dengan kata lain metode penelitian ini bertujuan agar hasil penelitian seorang peneliti mendapatkan atau memiliki bobot ilmiah yang relevan dengan prosedur metodenya. Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan untuk mengkaji dan mengurai suatu masalah yang berkaitan langsung dengan kondisi atau

²⁷ McClelland dalam Arif Budiman, *op.cit.*, hlm. 24

prinsip-prinsip dasar yang berkenaan dengan landasan atau inti dari perwujudan suatu masalah tertentu dalam masyarakat secara sistematis dan obyektif.²⁸ Jadi metode penelitian merupakan *track* penelitian yang harus diikuti oleh peneliti dalam melakukan penelitian secara sistematis.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, yakni suatu penelitian yang titik tekannya dilakukan untuk membuat dan melakukan gambaran secara umum (deskripsi). Jenis penelitian ini secara umum hanya membuat gambaran atas permukaan data yang di lapangan hingga memperhatikan proses-proses kejadian secara sistematis berdasarkan fakta di lapangan. Jenis penelitian deskriptif-kualitatif ini mengarah kepada penelitian yang bersifat induktif, yakni dari khusus ke umum.²⁹ Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan untuk memudahkan penelitian dalam berhadapan dengan suatu kenyataan baru atau kenyataan berbeda di lapangan. Dengan metode ini hubungan antara peneliti dan informan diharapkan lebih akrab sehingga dapat diperoleh data sesuai harapan penelitian.

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Lexy J. Moleong bahwa setiap penelitian dengan latar alamiah dengan maksud menafsirkan

²⁸ Drs. Dudung Abdurrahman, M. Hum., *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. (Yogyakarta: IKFA Press, 1998), hlm. 16

²⁹ Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S. Sos., M. Si., *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 146

fenomena yang terjadi merupakan jenis penelitian kualitatif.³⁰ Ilmuan sosial lainnya seperti Jane Richie dalam Lexy J. Moleong memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik atau alamiah untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Pada bagian akhir penjelasannya Moleong memberikan sintesa dari beberapa definisi tentang penelitian kualitatif. Ia menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³¹

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur. *Pertama*, Desa Kaliuntu merupakan desa peisisir pantai utara Kota Tuban dengan model masyarakat nelayan sekitar berbeda dengan elemen masyarakat secara umum. Etos kerja yang dimiliki pun cenderung berdasar atas lokalitas masyarakat setempat. *Kedua*, pesisir di kawasan Tuban pernah berjaya dalam panggung sejarah Nusantara dan menjadi kekuatan besar Kerajaan Majapahit untuk menopang ekonomi dan pusat kekuatan militer maritim Majapahit tempo dulu.³² Sedangkan

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, Cetakan ke-22, 2006), hlm. 09

³¹ *Ibid.*, hlm. 06

³² Lihat Pramoedya Ananta Toer, *Arus Balik; Sebuah Epos Pasca Kejayaan Nusantara Di Awal Abad 16*, (Jakarta: Hasta Mitra, 1995)

subyek dalam penelitian ini meliputi 3 (tiga) orang laki-laki dan 3 (tiga) perempuan dalam masyarakat nelayan Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua sumber data yakni data primer dan sekunder – atau dalam bahasa Moleong adalah data utama dan data tambahan –. Data utama diperoleh peneliti dari objek yang diteliti atau berkaitan langsung dengan penelitian berdasarkan tindakan yakni observasi (pengamatan) dan kata-kata yakni wawancara secara langsung di lapangan oleh peneliti. Sedangkan data tambahan/ sekunder diperoleh dari dokumentasi dan beberapa data pendukung lain seperti buku, arsip foto dan lain-lain yang masih berhubungan dengan penelitian.³³

a) *Observasi* (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti *setting* tempat, peristiwa, situasi atau kondisi lapangan.³⁴ Namun dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati saja, tidak terlibat langsung dalam proses-proses melaut atau menangkap ikan sebagai bagian dari etos kerja masyarakat setempat.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, Cetakan ke-29, 2011), hlm. 157-159

³⁴ *Ibid.*, Cetakan ke-29, 2011, hlm. 174

Pengamatan (observasi) ini dilakukan bertujuan untuk mengamati langsung mengenai etos kerja masyarakat nelayan di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur dalam aktivitas ekonomi sehari-harinya.

b) *Interview* (wawancara)

Mengutip pendapatnya Agus Salim dalam bukunya *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* tentang wawancara dalam penelitian kualitatif bahwa:

Data dalam penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata, dengan ini wawancara menjadi perangkat yang sedemikian sangat penting.³⁵

Metode wawancara merupakan suatu metode untuk memperoleh dan mengumpulkan data/ informasi dengan cara bertanya atau mengajukan pertanyaan secara langsung (*face to face*) kepada informan yang diperlukan dan dikehendaki peneliti. Hal ini secara jelas dimaksudkan agar penelitian bisa memperoleh keterangan, kerangka umum pendapat informan mengenai masalah penelitian yang hendak dikaji.³⁶ Jadi jelas bahwa wawancara digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data lewat informasi yang didapat dari informan secara langsung. Dalam penelitian ini yang dikategorikan sebagai informan adalah masyarakat nelayan di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. Informan tersebut meliputi:

1. 3 (tiga) laki-laki yang berprofesi sebagai nelayan

³⁵ Dr. Agus Salim, MS., *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 16

³⁶ Drs. Dudung Abdurrahman, M. Hum., *op.cit.*, hlm. 74

2. 3 (tiga) perempuan yang berstatus sebagai istri nelayan

Penunjukan dan kualifikasi informan ini berdasarkan atas masyarakat yang sudah sering peneliti ketahui kesehariannya artinya tetangga dekat rumah peneliti dalam melakukan aktivitas-aktivitas ekonomi (melaut) dan memang sebagai pelaku dalam tindakan-tindakan ekonomi mereka. Yang kedua adalah melihat kondisi umum masyarakat nelayan setempat yang pada umumnya mengalami ketergantungan pada melaut dan berada dalam kondisi kurang mampu/miskin. Peneliti mengambil 3:3 informan ini dianggap sudah cukup merepresentasikan masyarakat nelayan sekitar dalam hal etos kerja, baik nelayan laki-laki beserta istrinya. Representasi ini lagi-lagi melihat kondisi umum masyarakat nelayan sekitar yang berada dalam kondisi kurang mampu/ miskin sehingga peneliti mengambil 3:3 informan tersebut. Karenan demikian menunjukkan etos kerja masyarakat nelayan setempat. Mengapa demikian? Karena istri nelayan merupakan faktor penting dalam mendukung tindakan ekonomi suaminya baik sebelum maupun pasca melaut.³⁷ Artinya informan dipilih oleh peneliti agar lebih mempermudah peneliti untuk mengetahui dan mengamati bagaimana etos kerja masyarakat nelayan setempat.

c) Dokumentasi

³⁷ Lebih lengkapnya baca Kusnadi, *Perempuan Pesisir*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), hlm. 02-3

Dokumentasi dikategorikan sebagai data tambahan atau sekunder. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.³⁸ Data tambahan yang berupa dokumen tertulis tersebut ditelaah. Dalam hal data tambahan ini menurut Moleong foto juga dikategorikan ke dalam dokumentasi. Data tambahan merupakan data yang diperoleh peneliti untuk mendukung data utama/ primer yang diperoleh dilapangan.³⁹ Teknik pencarian data ini digunakan untuk memperoleh data dari etos kerja masyarakat nelayan di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian penting untuk mensistematisasikan kegiatan penelitian. Semua penelitian bekerja dengan menggunakan data, mengorganisasikannya dengan baik hingga menguraikan atau menceritakan penelitiannya kepada orang lain dengan baik.⁴⁰ Artinya bahwa analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan oleh peneliti.

Menurut Moleong analisis data dimulai dengan menelaah atau mengkaji seluruh data yang telah diperoleh peneliti dari berbagai

³⁸ Koenjtaraningrat, *Metode- Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hlm.

³⁹ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, Cetakan ke-29, 2011, hlm. 159

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, Cetakan ke-22, 2006, hlm. 248

sumber. Data tersebut meliputi hasil wawancara, pengamatan peneliti di lapangan, dokumentasi pribadi, resmi baik foto maupun gambar yang berkaitan dengan penelitian.

Setelah menelaah atau mengkaji data selesai. Langkah yang dilakukan peneliti kemudian adalah melakukan reduksi data yang telah dipelajari dan dituliskan oleh peneliti. Setelah reduksi data selesai maka langkah lanjut yang harus dilakukan peneliti adalah melakukan penyusunan-penyusunan ke dalam satuan yang kemudian satuan-satuan tersebut dikategorisasikan dalam sebuah rangkaian tulisan penelitian sehingga sistematis. Namun kategorisasi tersebut dibuat dengan sambil melakukan *koding*.

Selanjutnya, tahapan terakhir analisis data yakni melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah diperoleh dan telah dituliskan dalam penelitian. Kemudian setelah itu peneliti baru bisa memulai untuk melaksanakan penafsiran-penafsiran data yang didasarkan atas teori atau konsep dan metode yang dipakai oleh peneliti hingga kesimpulan penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan serangkaian penafsiran dan analisis data menggunakan Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme Max Weber dan *Need for Achivement* David McClelland sebagai pisau analisisnya.

5. Sistematika Pembahasan

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 247

Untuk memberikan kemudahan dan menggambarkan garis besar kerangka pembahasan pada pembaca, peneliti akan mengurai sistematika pembahasan penelitian ini kedalam empat bab sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan. Pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum kondisi masyarakat Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur. Gambaran umum ini meliputi kondisi geografis, sumber daya alam, profil masyarakat meliputi kondisi sosial, ekonomi, pendidikan dan agama Desa Kaliuntu serta profil informan.

Bab III merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yakni menjelaskan etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur.

Dan yang terakhir adalah Bab IV yakni penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran dan lampiran yang meliputi curriculum vitae dan lain-lain.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari serangkaian bab yang telah dilewati oleh peneliti. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari beberapa penjelasan yang telah dijelaskan dan diuraikan dalam bab-bab sebelumnya mengenai etos kerja masyarakat nelayan. Kesimpulan tersebut sebagaimana berikut:

1. *Need for Achivement* (kebutuhan berprestasi) masyarakat nelayan Desa Kaliuntu dalam etos kerja hanya didasarkan atas dua hal. *Pertama* adalah kebutuhan dasar hidup (subsisten). Kebutuhan dasar hidup ini biasanya meliputi makan, minum, pakaian dan segenap kebutuhan rumah tangga. *Kedua* adalah keluarga, keluarga yang dimaksud disini adalah keinginan nelayan untuk membahagiakan keluarga, yakni anak dan istrinya. Memberi anaknya uang jajan, belanja kebutuhan rumah tangga istri dan lain-lain. Dua hal n-Ach inilah yang mendorong dan membuat masyarakat nelayan Desa Kaliuntu bekerja setiap hari menangkap ikan di laut.
2. Dalam kaitannya dengan Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme, agama dalam hal ini adalah Islam yang mengajarkan sekian hal terkait etos kerja yang giat dan tinggi masyarakat nelayan Desa

Kaliuntu menjadikan kerja hanya sebatas sebagai kewajiban seorang mukmin dan muslim. Bekerja hanya sebatas upaya untuk menggugurkan kewajibannya sebagai orang yang mempunyai tanggungjawab dalam keluarga. Ajaran dalam agama Islam mengenai kegigihan dalam etos kerja tidak mampu diejawantahkan dalam praktek-praktek konkrit oleh masyarakat nelayan Desa Kaliuntu secara relevan dan konsekuen. Islam hanya mampu menjadi ajaran sempurna yang berhenti ditataran ide masyarakat nelayan Desa Kaliuntu. Hal demikian ini terlihat ketika *wayah laep* atau nelayan mengalami keterbatasan alat tangkap. Nelayan hanya menghabiskan waktu di rumah dengan tanpa melakukan upaya-upaya untuk mencari kerja sampingan guna memenuhi kebutuhan hidup.

3. Terkait etos kerja dan hubungannya dengan Islam terletak pada tidak terejawantahkannya ajaran Islam dengan maksimal pada masyarakat nelayan Desa Kaliuntu. Hal ini kemudian menyebabkan etos kerja masyarakat nelayan menjadi rendah. Etos kerja dalam ajaran Islam hanya dipahami sebatas sebagai menggugurkan kewajiban saja. Tidak ada upaya untuk meningkatkan kewajiban (ajaran Islam) sebagai motivasi etos kerja masyarakat nelayan sehingga terciptanya etos kerja masyarakat nelayan yang tinggi.
4. Dalam kondisi tertentu etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu mengalami kenaikan. Kenaikan etos kerja tersebut

disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor pertama seperti kebutuhan yang meningkat meliputi naiknya jenjang pendidikan anak. Orang tua dituntut untuk memenuhi biaya pendidikan anak yang naik jenjang dari SD ke SMP dan seterusnya. *Deadline* bayar arisan yang sudah menjadi tanggungan dan kewajiban nelayan yang mengikuti arisan tersebut. Yang terakhir adalah kebutuhan sumbangan (*buwoh-anjeng*) nelayan kepada masyarakat yang sedang mengadakan acara nikahan atau khitanan. Sumbangan tersebut meliputi beras, gula, mie tawar yang nilainya sekitar 20.000,- (*buwoh*). Sedangkan sumbangan lainnya berupa uang yang disebut dengan istilah *anjeng*. *Anjeng* ini biasanya sekitar 20.000,- Rupiah. Jadi jika ditotal dalam satu keluarga senilai 40.000,- Rupiah dalam sekali hadir dalam undangan acara masyarakat tersebut. Kedua adalah adanya potensi sumber daya laut yang melimpah menjadikan masyarakat nelayan *nyimbat* melaut kepada orang lain. Tidak ada kenaikan etos kerja yang dilatarbelakangi oleh motivasi agama (ajaran Islam). Faktor tersebut hanya dipengaruhi oleh faktor lain yang menjadi titik pokok dari kebutuhan masyarakat nelayan Desa Kaliuntu.

5. Selain ada faktor naiknya etos kerja, ada juga faktor yang menyebabkan turunnya etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu. *Pertama* adalah sepiunya potensi sumber daya laut (*laep*). Dalam kondisi ini nelayan biasanya menghabiskan waktu di rumah.

Tidak ada upaya untuk mencari pekerjaan sampingan. *Kedua* tidak terejawantahkannya ajaran Islam dengan maksimal dan konsekuen serta etos kerja sebatas kewajiban yang tidak dibarengi dengan upaya-upaya peningkatan terhadap implementasi etos kerja. *Ketiga* adalah keterbatasan alat tangkap (jaring). Mahalnya harga dan biaya membuat jaring untuk menyesuaikan kebutuhan dan kondisi potensi laut menjadi momok bagi masyarakat nelayan. Belum lagi dengan konsekuensi menambah hutang dengan tengkulak atau tetangga.

6. Dari beberapa hasil pengamatan, penjelasan mengenai informasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti. Bahwa etos kerja masyarakat nelayan Desa Kaliuntu dapat dikategorikan rendah. Hal ini terlihat jelas bagaimana ketergantungan nelayan pada potensi laut dan ditambah dengan tidak adanya upaya-upaya untuk mencari atau mengembangkan potensi serta kesempatan kerja sehingga nelayan tidak bergantung pada melaut.
7. Bagi istri nelayan (perempuan nelayan) yang merupakan bagian penting dari masyarakat nelayan itu sendiri juga tidak menunjukkan upaya-upaya untuk memperbaiki dan membantu pemenuhan kebutuhan hidup dengan kerja sampingan seperti bakul dan jualan *snack*. Berdasarkan pengamatan dan hitungan peneliti hanya ada sekitar 11 istri nelayan Desa Kaliuntu saja yang membantu dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarga dengan menjadi bakul atau

B. SARAN

Dalam sebuah karya atau penelitian ilmiah tentu memiliki kekurangan-kekurangan tertentu. Hal ini tentu sebagai sebuah upaya untuk koreksi guna membangun kesadaran diri akan keterbatasan sebagai manusia. Penyusunan penelitian ini memberikan pelajaran yang luar biasa bagi peneliti untuk terus selalu belajar meski dengan segenap kekurang yang dimiliki. Bahwa mengetahui kondisi sosial masyarakat merupakan sebuah keunikan tersendiri bagi proses kehidupan dan pembelajaran sebagai peneliti.

Setelah hidup dengan sekian dinamika yang terjadi dalam masyarakat nelayan Desa Kaliuntu dan mengamatinya. Ada beberapa saran peneliti sampaikan. *Pertama*, bagi masyarakat Fnelayan Desa Kaliuntu agar bisa mengurangi ketergantungan penuh dengan sumber daya laut sehingga sedikit banyak mampu meningkatkan daya etos kerja yang telah ada. *Kedua* adalah untuk masadepan keluarga upaya-upaya menabung penting untuk digalakan agar ketika musim *laep* tiba ada cadangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. *Ketiga*, bagi istri nelayan agar mencari pekerjaan alternatif (sampingan) untuk membantu ekonomi keluarga. Jangan hanya bergantung pada hasil melaut suami/ laki-laki.

Mengingat masyarakat nelayan Desa Kaliuntu secara keseluruhan beragama Islam dan faham keagamaannya adalah Nahdlatul Ulama. Maka saran penting bagi Nahdlatul Ulama baik secara kelembagaan maupun

personal untuk tidak hanya memberikan pendampingan dalam hal keagamaan saja melainkan juga dalam hal perekonomian masyarakat dengan cara memberikan pendampingan dan mengupayakan kantong-kantong kerja yang relevan. Dengan harapan masyarakat nelayan Desa Kaliuntu tidak selalu bergantung pada kondisi fluktuasi laut dan tidak terjebak dalam garis kemiskinan yang abadi.

Saran selanjutnya adalah untuk mahasiswa. Sebagai seorang peneliti, hal praktis yang wajib dilakukan ketika terjun ke lapangan adalah keterlibatan peneliti di lapangan dan terhadap subyek penelitian. Sehingga nantinya penelitian dapat berjalan lancar dan tidak canggung.

Membangun hubungan dengan subyek penelitian dengan baik dan komunikatif merupakan hal yang cukup penting untuk mencari informasi lengkap tentang penelitian. Seolah-olah peneliti masuk dalam dunia subyek penelitian itu sendiri, merasakan dengan sembari mengamati kondisi sosial yang ada.

Bagi Prodi Sosiologi, ajaran tentang teori dalam perkuliahan semakin terasa dengan sekian hal ketika langsung dihadapkan dengan kondisi sosial penelitian yang ada. Teori memberikan gambaran suatu masalah dan mencoba untuk mengurainya dengan sekian analisis yang diperoleh dari kondisi sosial masyarakat tersebut. Dari situlah dialektika keilmuan masing-masing peneliti semakin terlihat dan diuji. Semoga Sosiologi dan lulusannya semakin progresif dan mampu memberikan sumbangsuhnya pada keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik (ed.). 1993. *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: LP3ES bekerjasama dengan YOI dan Leknas-LIPI. Cetakan Kelima
- Abdurrahman, Dudung. 1998. *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: IKFA Press
- Affani, M. Su'ud dan Syukron. 2009. *Islam dan Transformasi Budaya; Mewujudkan Perubahan Menuju Masyarakat Progresif*. Yogyakarta: Logung Pustaka
- Apridar. 2010. *Ekonomi Kelautan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Apridar dkk., 2011. *Ekonomi Kelautan dan Pesisir*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Baum, Gregory. 1999. *Agama dalam Bayang-bayang Relativisme; Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim tentang Sintesa Kebenaran Historis – Normatif*. Yogyakarta: Tiara Wacana bekerjasama dengan Sisiphus
- Burke, Peter. 2003. *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Budiman, Arif. 1995. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Deleuze, Gilles. 2002. *Filsafat Nietzsche*. Yogyakarta: Ikon Teralitera
- Koenjtaraningrat. 1994. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- Kusnadi. 2002. *Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Alam*. Yogyakarta: LKiS
- _____. 2003. *Akar Kemiskinan Nelayan*. Yogyakarta: LKiS
- _____. 2006. *Perempuan Pesisir*. Yogyakarta: LKiS
- _____. 2007. *Jaminan Sosial Nelayan*. Yogyakarta: LKiS

- _____. 2009. *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Cetakan ke-22
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Cetakan ke-29
- Mustofa, Bisri dan Eilsa Vindi Maharani. 2008. *Kamus Lengkap Sosiologi*. Yogyakarta: Panji Pustaka
- Qodir, Zuly. 2002. *Agama dan Etos Dagang*. Solo: Pondok Edukasi
- Retnoningsih, Suharso dan Ana. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2009. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Saleh, Taufikurrahman. 2009. *Membangun Pendidikan Indonesia; Reformasi Pendidikan Menuju Masyarakat Berbasis Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: LPP PP IPNU bekerjasama dengan Pesat Foundation
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sajogyo, Sajogyo dan Pudjiwati. 1983. *Sosiologi Pedesaan Jilid 1*. Jakarta: Gajah Mada University Press bekerjasama dengan Yayasan Obor Indonesia
- Scharft, Betty R. 1995. *Kajian Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Scott, James C. 1993. *Perlawanan Kaum Tani*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Sidi, Indra Djati. 2001. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Paramadina
- Sobary, Muhammad. 1996. *Kebudayaan Rakyat Dimensi Politik dan Agama*. Yogyakarta: Bentang
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Tim Prima Pena. 2006. *Kamus Ilmiah Poluler Edisi Lengkap*. Surabaya: Gitamedia Press

Toer, Pramoedya Ananta. 1995. *Arus Balik; Sebuah Epos Pasca Kejayaan Nusantara di Awal Abad 16*. Jakarta: Hasta Mitra

Undang Undang No. 17 Tahun 1985 Tentang: Pengesahan *United Nations Convention On The Law Of The Sea* (Konvensi Perserikatan Bangsa Bangsa Tentang Hukum Laut)

Undang Undang No. 45 Tahun 2009 Tentang Perikanan

Weber, Max .2003. *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*. Pustaka Prometheus

Wiriatmadja, Soekandar. 1985. *Pokok-pokok Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: CV. Yasaguna

Jurnal:

Jurnal Sosiologi Reflektif. *Islam dan Modernitas: Pergulatan Wacana dan Realitas*. 2010. Volume 4. Nomor 2. April. Prodi Sosiologi. Fishum UIN Sunan Kalijaga

Pakpahan, Helena Thatcher dkk., 2006. Jurnal Penyuluhan *Hubungan Motivasi Kerja dengan Perilaku Nelayan Pada Usaha Perikanan Tangkap*. Vol. 2. No. 1. ISSN: 1858-2664. Institut Pertanian Bogor

Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial. *Pemberdayaan Komunitas*. 2004. ISSN 1412-6133 Volume 3. Nomor 2. Mei

Website:

<http://www.mediaindonesia.com/jumlah-nelayan-kab.tuban> diakses pada tanggal 29 Maret 2012 pukul 10.35

http://www.ikadi.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=689:etos-kerja-dalam-islam

Terjemahan Al Quran in Word versi 1.3 created by moh.taufiq@gmail.com

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571
Yogyakarta 55281



SURAT KETERANGAN

Nomor : UIN.02/DSH.1/PP.00.9/1615.a/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa mahasiswa :

1. Nama : Moh. Khirzul Alim
2. NIM : 07720021
3. Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
4. Prodi : Sosiologi
5. Semester : IX

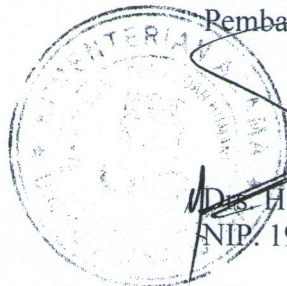
Pada saat ini telah memenuhi syarat untuk mengajukan Proposal Skripsi, yaitu :


1. Telah menyelesaikan beban kuliah minimal 100 sks
2. Nilai C ke bawah maksimal 3 matakuliah
3. Tidak ada nilai F
4. Mencantumkan skripsi dalam bobot KRS dengan bobot 0 SKS

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 November 2011

A.n Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik




M. H. Oman Fathurahman SW, M.Ag.
NIP. 19570302 198503 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANNIORA

Jl. Marsda Adisucipto TELP. (0274) 585300 FAX. (0274) 519571
YOGYAKARTA

KHS Kumulatif Mahasiswa

NIM : 07720021

Program Studi : SOSIOLOGI

Nama Mhs : MOH. KHIRZUL ALIM

s/d Tahun Akademik : 2011/2012

Nama DPA : SULISTYANINGSIH, S.SOS., M.SI.,

Semester : SEMESTER GANJIL

No.	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
1	UIN-103-1-2	AKHLAK TASAWUF	1	2	A	4,00	8,00
2	UIN-201-2-4	BAHASA ARAB I	1	2	A	4,00	8,00
3	UIN-201-2-2	BAHASA ARAB II	1	2	A/B	3,50	7,00
4	UIN-203-2-2	BAHASA INDONESIA	1	2	A	4,00	8,00
5	UIN-202-2-4	BAHASA INGGRIS I	1	2	B/C	2,50	5,00
6	UIN-101-2-2	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	1	2	A	4,00	8,00
7	SOS-209-1-3	PENGANTAR SOSIOLOGI	1	3	B	3,00	9,00
8	USK-104-1-4	PENGANTAR STUDI ISLAM	1	4	A-	3,75	15,00
9	UIN-102-1-2	TAUHID	1	2	A/B	3,50	7,00
10	UIN-205-1-2	AL-HADIS	2	2	A-	3,75	7,50
11	UIN-204-1-2	AL-QUR'AN	2	2	A-	3,75	7,50
12	SOS-213-1-2	ANTROPOLOGI SOSIAL	2	2	A-	3,75	7,50
13	UIN-202-2-2	BAHASA INGGRIS II	2	2	B+	3,25	6,50
14	USK-208-1-2	FILSAFAT ILMU	2	2	A-	3,75	7,50
15	UIN-206-1-2	FIQH DAN USHUL FIQH	2	2	A	4,00	8,00
16	SOS-216-1-2	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	2	B	3,00	6,00
17	SOS-217-1-2	SISTEM SOSIAL INDONESIA	2	2	A/B	3,50	7,00
18	SOS-210-1-3	TEORI SOSIOLOGI KLASIK	2	3	A-	3,75	11,25
19	SOS-220-1-2	FILSAFAT SOSIAL DALAM ISLAM	3	2	B+	3,25	6,50
20	SOS-402-1-2	KEPEMIMPINAN	3	2	A/B	3,50	7,00
21	SOS-403-1-2	KEWIRAUUSAHAAN	3	2	A-	3,75	7,50
22	SOS-301-1-2	METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL	3	3	B	3,00	9,00
23	SOS-214-1-2	PSIKOLOGI SOSIAL	3	2	A	4,00	8,00
24	UIN-207-1-2	SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM	3	2	B	3,00	6,00
25	SOS-404-2-3	SOSIOLOGI ISLAM I	3	3	B-	2,75	8,25
26	SOS-215-1-2	TEORI PEMBANGUNAN	3	2	A-	3,75	7,50
27	SOS-218-1-2	TEORI PERUBAHAN SOSIAL	3	2	B	3,00	6,00
28	SOS-211-1-3	TEORI SOSIOLOGI MODERN	3	3	A	4,00	12,00
29	SOS-219-2-2	GERAKAN SOSIAL	4	3	A-	3,75	11,25
30	SOS-401-1-2	ISLAM DAN BUDAYA LOKAL	4	2	A/B	3,50	7,00
31	SOS-302-1-2	MET. PENEL. SOSIAL KUALITATIF	4	3	B-	2,75	8,25
32	SOS-303-1-2	MET. PENEL. SOSIAL KUANTITATIF	4	3	C	2,00	6,00
33	SOS-329-1-3	PATOLOGI SOSIAL	4	3	A/B	3,50	10,50
34	SOS-305-1-3	SOSIOLOGI AGAMA	4	3	B	3,00	9,00
35	SOS-312-1-3	SOSIOLOGI PEMBANGUNAN	4	3	A/B	3,50	10,50
36	SOS-212-1-3	TEORI SOSIAL KRITIS	4	3	A	4,00	12,00
37	SOS-406-2-3	AGAMA DAN MULTIKULTURALISME	5	3	B	3,00	9,00
38	SOS-306-1-2	PENGANTAR ILMU HUKUM	5	2	B-	2,75	5,50
39	SOS-304-1-2	PENGANTAR ILMU POLITIK	5	2	B	3,00	6,00
40	SOS-314-1-3	PRAKTIK PENELITIAN SOSIAL	5	3	A	4,00	12,00
41	SOS-307-1-3	SOSIOLOGI EKONOMI	5	3	A-	3,75	11,25
42	SOS-405-1-3	SOSIOLOGI ISLAM II	5	3	A-	3,75	11,25
43	SOS-310-1-3	SOSIOLOGI PEDESAAN DAN PERKOTAAN	5	3	A-	3,75	11,25
44	SOS-311-1-2	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	5	2	B+	3,25	6,50
45	SOS-407-2-2	TEKNOLOGI INFORMASI	5	2	B+	3,25	6,50
46	SOS-320-1-3	KONFLIK DAN REKONSILIASI SOSIAL	6	3	A/B	3,50	10,50
47	SOS-315-1-3	PKL DAN PENGEMBANGAN KOMUNITAS	6	3	A-	3,75	11,25
48	SOS-323-1-3	SEMINAR PROPOSAL	6	3	B	3,00	9,00
49	SOS-309-1-3	SOSIOLOGI HUKUM	6	3	B+	3,25	9,75
50	SOS-318-1-3	SOSIOLOGI KEBUDAYAAN	6	3	A-	3,75	11,25
51	SOS-317-1-2	SOSIOLOGI KOMUNIKASI	6	2	B/C	2,50	5,00
52	SOS-308-1-3	SOSIOLOGI POLITIK	6	3	B+	3,25	9,75
53	SOS-321-1-3	TEORI PASCA-KOLONIAL	6	3	B	3,00	9,00
54	SOS-319-1-2	CYBER SOCIOLOGY	7	2	B+	3,25	6,50
55	SOS-322-1-3	KAPITA SELEKTA SOSIOLOGI	7	3	A/B	3,50	10,50

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANNIORA

Jl. Marsda Adisucipto TELP. (0274) 585300 FAX. (0274) 519571
YOGYAKARTA

No.	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
56	UIN 110	KULIAH KERJA NYATA	7	4	A	4,00	16,00
						141	483.75

- Hasil Studi Sampai Semester Ini :

Jumlah SKS Kumulatif : 141,00

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,43

09/11/2011

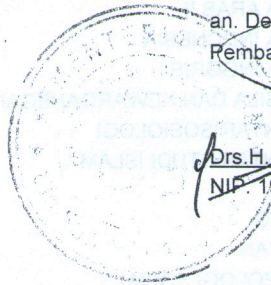
Yogyakarta, 09/11/2011

an. Dekan

Rembantu Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Oman Fauzrotman SW, M.Ag

NIP. 19570302 198503 1 002





KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MOH. KHIRZUL ALIM
 NIM : 07720021
 Pembimbing : Sulistyaningih, S.Sos, M.Si.
 Judul : ETOS KERJA MASYARAKAT MELAYAN (Studi di Desa
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora Kaliuntan, Kec. Jenu, Kab. Tuban)
 Program Studi : SOSIOLOGI

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
01	24/02/12	I	Penelitian skripsi	
02	16/03/12	II	BAB I	
03	19/03/12	III	Revisi 1	
04	24/03/12	IV	Revisi 2	
05	23/04/12	V	BAB I II III IV	
06	21/05/12	VI	Revisi BAB I II III IV	
07	27/05/12	VII	Acc ujian	

Yogyakarta, 27, 05, 2012

Pembimbing

 Sulistyaningih, M.Si
 NIP. 19761224 200604 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANNIORA
JI. Marsda Adisucipto TELP. (0274) 585300 FAX. (0274) 519571
YOGYAKARTA



NIM : 07720021

TA : 2011/2012

PRODI : SOSIOLOGI

Nama : MOH. KHIRZUL ALIM

SMT : SEMESTER GENAP

Nama PA : SULISTYANINGSIH, S.SOS., M.SI.,

No.	Nama Matakuliah	SKS	Kls	No.Uji	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	SKRIPSI	6	A		MIN 07:00-05:00 R: MUNQ 1	DPL

MAHASISWA

SKS Ambil : 6 / 16

Yogyakarta, 06/02/2012
Dosen Pembimbing Akademik


MOH. KHIRZUL ALIM
NIM : 07720021


SULISTYANINGSIH, S.SOS., M.SI.,
NIP : 19761224 200604 2 001

08/02/2012



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : **MOH KHIRZUL ALIM**

NIM : **07720021**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Humaniora**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh **PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
pada tanggal:

15 Februari 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

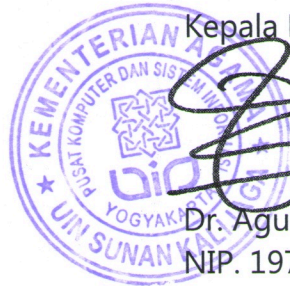
DAFTAR NILAI

Nama : MOH KHIRZUL ALIM
NIM : 07720021
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Jurusan/Prodi : Sosiologi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	65	C
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	90	A
Total Nilai		85	B

Yogyakarta, 15 Februari 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/L.2/PP.06/2923 /2010

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Moh. Khirzul Alim
Tempat dan Tanggal Lahir : Tuban, 29 Januari 1989
Nomor Induk Mahasiswa : 07720021
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Pendek Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2009/2010 (Angkatan ke-70) di :

Lokasi - Kelurahan : Prawirodirjan 3 - Prawirodirjan
Kecamatan : Gondomanan
Kabupaten / Kota : Yogyakarta
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari tanggal 3 Juli s.d. 28 Agustus 2010 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,00 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Oktober 2010

Ketua,

Drs. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 19590105 1987031003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

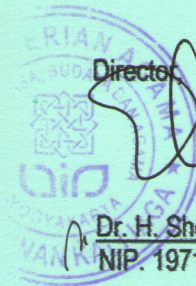
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0242.c/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Moh. Khirzul Alim**
Date of Birth : **January 29, 1989**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 17, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	43
Total Score	423



Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0242.b/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم Moh. Khirzul Alim:

تاريخ الميلاد : ٢٩ يناير ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ فبراير ٢٠١٢،
وحصل على درجة :

١٥.٦	فهم المسموع
١٠.٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١١	فهم المقروء
٣٧	مجموع الدرجات

المدير
الدكتور الخلاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١.٠٥٢٨٢.٠٠٠٠.٣١٠٠١





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2200.d/2007

diberikan kepada:


MOH. KHIRZUL ALIM

Jurusan/Prodi : **Sosiologi**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Humaniora**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dalam
"SOSIALISASI PEMBELAJARAN (SOSPEM) DI PERGURUAN TINGGI BAGI MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2007/2008"
dari tanggal 28 s.d. 31 Agustus 2007 (32 jam pelajaran) untuk Gelombang Pertama dan
dari tanggal 10 s.d. 12 September 2007 (32 jam pelajaran) untuk Gelombang Kedua, sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 13 September 2007
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 150232846



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

No.: UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/173 /2012

Diberikan Kepada:
MOH. KHIRZUL ALIM

NIM : 07720021
Program Studi : Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Quran
dengan Predikat :
Sangat Baik (A)

Yogyakarta, 2 Februari 2012
a.n.Dekan
Pembantu Dekan Bid. Kemahasiswaan



H. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 19700908 200003 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
KECAMATAN JENU

DESA KALIUNTU

Alamat : Jl. Laut Utara Desa Kaliuntu

1

SURAT KETERANGAN

Nomor : 59/414.215.06/IV/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Kepala Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban, menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Moh. Khirzul Alim
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Tuban, 29 Januari 1989
Alamat : Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban
Agama : Islam
No. Induk : 07720021
Semester : X/2011/2012
Judul Skripsi : **ETOS KERJA MASYARAKAT NELAYAN**

(Studi di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban)

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Kaliuntu Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaliuntu, 20 April 2012
Kepala Desa Kaliuntu

MURTADHO

CURICULUM VITAE

- Nama lengkap : **Moh. Khirzul Alim**
- Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 29 Januari 1989
- Alamat Asal : Jl. Utara Desa Kaliuntu RT 01/ RW 01
Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa
Timur 62352
- Fakultas/ Jurusan : Ilmu Sosial dan Humaniora/ Sosiologi
- Contact Person : 085232971123
- Email : el_adnan29@yahoo.co.id

❖ Riwayat Pendidikan

✚ Formal

- RA Manbail Huda Kaliuntu Jenu Tuban Jawa Timur (1993-1995)
- MI Manbail Huda Kaliuntu Jenu Tuban Jawa Timur (1995-2001)
- MTs Manbail Futuh Beji Jenu Tuban Jawa Timur (2001-2004)
- MA Manbail Futuh Beji Jenu Tuban Jawa Timur (2004-2007)
- Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007-2012)

✚ Non-Formal

- Pondok Pesantren Manbail Futuh Beji Jenu Tuban Jawa Timur (2001-2007)
- Basic English Student Training (BEST) English Course Beji Jenu Tuban Jawa Timur (2005-2006)
- Alumni Pendidikan Politik Majelis Silaturahmi Generasi Muda Pesantren (MSGMP) Daerah Istimewa Yogyakarta (2011)

❖ Pengalaman Organisasi

- OSIS MTs Manbail Futuh Beji Jenu Tuban Jawa Timur (2002-2003)
- OSIS MA Manbail Futuh Beji Jenu Tuban Jawa Timur (2005-2006)
- Wakil Sekretaris PP. Manbail Futuh Beji Jenu Tuban Jawa Timur (2006-2007)
- KPMRT (Keluarga Pelajar Mahasiswa Ronggolawe Tuban) Yogyakarta (2007-2008)
- Himpunan Mahasiswa (Hima) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007-2008)
- Tim Perencana Dana Penunjang Pendidikan (DPP) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007-2008)
- Ketua BEM-Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009-2010)